

# Mandiri Investa Ekuitas Syariah

## Reksa Dana Saham

NAB/unit IDR 1,069.64

Tanggal Laporan  
28-April-2022

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-158/D.04/2013

Tanggal Efektif Reksa Dana  
05-Juni-2013

Bank Kustodian  
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta

Tanggal Peluncuran  
20-Agustus-2013

Total AUM  
IDR 15.37 Miliar

Mata Uang  
Indonesian rupiah (IDR)

Periode Penilaian  
Harian

Minimum Investasi Awal  
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan  
3.000.000.000 (Tiga Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi  
Maks. 3.75 % p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian  
Maks. 0.15%

Biaya Pembelian  
Maks. 1.00%

Biaya Penjualan Kembali  
Maks. 1.00% ( $\leq 1$  tahun) 0% ( $>1$  tahun)

Biaya Pengalihan  
Maks. 1.00%

Kode ISIN  
IDN000157500

Kode Bloomberg  
MANIVES : IJ

### Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Pasar
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

### Periode Investasi

<3 3 - 5 > 5  
> 5 : jangka panjang

### Tingkat Risiko

tinggi

### Keterangan

Reksa Dana MIES berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

### Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 52.95 Triliun (per 28 April 2022).

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

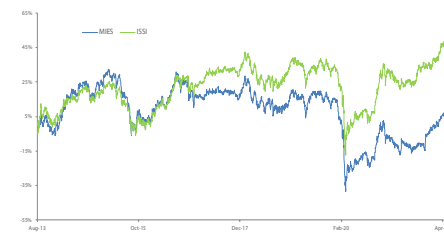
## Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah.

## Kebijakan Investasi

Pasar Uang Syariah : 0% - 20%  
Saham Syariah : 80% - 100%  
Sukuk : 0% - 20%

## Kinerja Portfolio



## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy Tbk.	Saham
Aneka Tambang Tbk.	Saham
Bayan Resources Tbk.	Saham
Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Saham
Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Saham
Elang Mahkota Teknologi Tbk.	Saham
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham
Kalbe Farma Tbk.	Saham
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
United Tractors Tbk.	Saham

## Kinerja - 28 April 2022

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIES	3.79%	9.78%	19.96%	21.20%	-8.19%	-10.73%	12.88%	6.96%
Benchmark*	4.14%	10.08%	12.05%	17.54%	10.48%	12.72%	10.14%	48.53%

\* ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)

Bulan Terbaik (April 2020) **12.16%**  
Bulan Terburuk (Maret 2020) **-24.24%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 12.16% pada bulan April 2020 dan mencapai kinerja -24.24% pada bulan Maret 2020.

## ULASAN PASAR

IHSG mencatatkan rally yang solid pada April 2022 didukung oleh rally saham-saham berkapitalisasi besar yang tercermin dari rally kuat pada indeks LQ 45. Rally tersebut didukung oleh kondisi makro ekonomi dan kinerja fundamental. Kami menyadari bahwa ekonomi Indonesia sedang dalam tahap pemulihan ekonomi yang besar tetapi tidak luput dari tantangan global saat ini. Inflasi global yang didorong oleh harga komoditas yang lebih tinggi jelas menguntungkan perekonomian Indonesia dalam jangka pendek. Namun dengan harga energi yang tetap tinggi, ada kemungkinan pemerintah Indonesia akan menyesuaikan harga energi dalam negeri. Ke depan, tingkat inflasi domestik dapat meningkat lebih tinggi secara substansial karena beberapa alasan: 1. Pemulihan kegiatan ekonomi akan meningkatkan perputaran uang; 2. Pass-through kenaikan harga dari produsen ke konsumen, mengingat produsen sekarang menghadapi kenaikan harga input; 3. Dampak kenaikan PPN; dan 4. Kenaikan harga yang diatur (administered prices) (BBM, Listrik, dan LPG). Kami melihat inflasi kemungkinan besar akan melampaui batas atas Bank Indonesia sebesar 4%, oleh karena itu BI diperkirakan akan menaikkan suku bunga hingga 75 bps pada paruh kedua tahun ini untuk menjaga daya tarik investasi di aset Indonesia. Dengan tingkat vaksinasi yang meningkat dan kasus Covid-19 yang mereda, pemerintah mengizinkan tradisi mudik tahunan Idul Fitri untuk dilanjutkan setelah tertunda dua tahun karena pandemi. Kami berharap libur Idul Fitri dapat membawa dampak positif bagi perekonomian, terutama untuk pembukaan kembali banyak sektor yang selama ini tertunda. Efek berganda dari pembukaan kembali akan dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja bagi banyak orang. Dengan demikian, masyarakat dapat memiliki daya beli yang lebih tinggi untuk mengkonsumsinya. Kami merekomendasikan investor harus terus berinvestasi dalam kelas aset ekuitas untuk mengimbangi kenaikan inflasi.

## Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta  
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EKUITAS SYARIAH  
0088997-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta  
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EKUITAS SYARIAH  
104-000-452-1683



**DISCLAIMER**  
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi | moinvest  
Akses Prospektus dan untuk informasi lebih lanjut melalui website [www.mandiri-investasi.co.id](http://www.mandiri-investasi.co.id)

reksa dana  
paham, nikmati